

## Pendampingan Rebranding Kemasan Produk Sayuran Segar (Keran Payung Bambu) Kelompok Wanita di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung

Ani Nuraini, Nurminingsih, Yeny Sulistyowati  
Universitas Respati Indonesia  
Email: ani@urindo.ac.id

### Abstrak

Menurut survei Bank Indonesia (BI), pada Juli 2021, Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) tercatat 67,1. IKE dibentuk oleh tiga komponen, yaitu Indeks Penghasilan Saat Ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama. Di sisi lain perluasan jangkauan internet di Indonesia berkembang pesat mempengaruhi trend berbelanja konsumen terutama yang berada di usia 25- 38 tahun. Melalui beragam *platform e-commerce* konsumen dapat memperoleh beragam produk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti produk buah dan sayuran segar. Untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan usaha yang tangguh dan sehat dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan. Peran masyarakat di lingkungan RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung melalui kegiatan usaha mandiri tidak mungkin mengandalkan pihak lain, oleh karena itu diperlukan pengembangan usaha di skala mikro dan kecil yang dapat terjangkau oleh masyarakat. Masyarakat diupayakan untuk bisa memanfaatkan lahan yang ada untuk pertanian, termasuk di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung. Jenis sayuran yang diproduksi sangat beragam, seperti kangkung, kacang panjang, sawi, labu dan lain-lain. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pemasaran dan penghasilan melalui rebranding. Ucapan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah memberikan dana Hibah PkM tahun 2023, RPTRA Payung Tunas Teratai dan RPTRA Bambu Petung serta unsur Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Kasudin Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur, Kasatpel PPUKM, Kasatpel KPKP dan Kasatpel Dinsos Kecamatan Cipayang yang telah hadir dan berkoordinasi dalam rangkaian kegiatan PkM. Kegiatan terlaksana pada hari Jumat, tanggal 8 September 2023 di RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayang dan Rabu, tanggal 12 September 2023 di RPTRA Bambu Petung Kelurahan Bambu Apus. Jumlah peserta yang hadir sejumlah 79 orang, terbagi menjadi dua kelompok di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung. Hasil PkM adalah peningkatan pendapatan, keterampilan dan pemberdayaan mitra. Luaran PkM berupa Publikasi jurnal nasional (terakreditasi), diterbitkan di jurnal PAMAS (Sinta 4), media elektronik (Radar), video kegiatan (Website dan Youtube URINDO), dan luaran tambahan berupa kekayaan intelektual (Flyer) telah bersertifikat. Dampak kegiatan pada pencapaian IKU perguruan tinggi adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dosen berkegiatan di luar kampus (IKU-3) dan Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (IKU-5). Dari kegiatan PkM yang telah dilakukan, warga binaan telah mendapatkan informasi mengenai cara mengolah dan mengemas sayuran agar lebih tahan lama dan meningkatkan harga jual. Rangkaian kegiatan PkM ini sangat bermanfaat dan mengurangi kerugian pelaku usaha melalui metode pengemasan produk sayur yang tepat sehingga dapat menjaga kesegaran produk, tahan lama dan menarik.

**Kata Kunci:** Rebranding, Sayur Segar, Kelompok Wanita

### Abstract

*According to a survey conducted by the Bank of Indonesia (BI) in July 2021, the Economic Conditions Index (IKE) was recorded at 67.1. IKE is composed of three components, namely the Current Income Index, Job Availability Index, and Durable Goods Purchase Index. On the other hand, the rapid expansion of internet access in Indonesia has been influencing consumer shopping trends, especially among those aged 25-38. Through various e-commerce platforms, consumers can access a wide range of products relevant to their daily lives, such as fresh fruits and vegetables. Therefore, it is essential to empower the community through robust and healthy entrepreneurial activities to support the local economy. This can be achieved through various means, including mentorship and training. The role of the community in the RPTRA Payung Tunas Teratai and Bambu Petung areas, through independent business activities, cannot rely on external entities. Hence, the development of micro and small-scale businesses accessible to the community is necessary. The community is encouraged to utilize available land for agriculture, including in RPTRA Payung Tunas Teratai and Bambu Petung. The types of vegetables produced are diverse, including water spinach, long beans, mustard greens, pumpkin, and more. The goal of these activities is to enhance marketing and income through rebranding. Special thanks to the Directorate General of Higher Education, Research, and Technology, Ministry of Education, Culture, Research, and Technology,*

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 04 November 2022, Accepted 31 Oktober 2023, Published 31 Oktober 2023

*for providing research funding in 2023, RPTRA Payung Tunas Teratai and RPTRA Bambu Petung, as well as the involvement of the Manpower, Transmigration, and Energy Office, Sub-district Office of Tourism and Creative Economy in East Jakarta, Satpel PPUKM, Satpel KPKP, and Satpel Dinsos in the Cipayung District, who participated and coordinated in the series of research activities. The activities took place on Friday, September 8, 2023, in RPTRA Payung Tunas Teratai in the Cipayung Sub-district and on Wednesday, September 12, 2023, in RPTRA Bambu Petung in the Bambu Apus Sub-district. A total of 79 participants attended, divided into two groups in RPTRA Payung Tunas Teratai and Bambu Petung. The results of this research were increased income, skills, and empowerment of partners. The research outputs include a national accredited journal publication (published in PAMAS, Sinta 4), electronic media coverage (Radar), video documentation (Website and YouTube URINDO), and additional intellectual property (Flyer) with certification. The impact of these activities on the achievement of higher education Key Performance Indicators (IKU) includes students gaining experience outside the campus (IKU-2), faculty members engaging in off-campus activities (IKU-3), and Faculty Work Results Used by the Community (IKU-5). Through these research activities, the beneficiary community members received information on how to process and package vegetables to prolong their shelf life and increase their market value. This series of research activities has proven to be highly beneficial, reducing losses for business operators through appropriate product packaging methods to maintain product freshness, durability, and appeal.*

**Keywords:** *Rebranding, Fresh Vegetables, Women's Groups*

## BAB 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Turunnya aktivitas dan pertumbuhan ekonomi baik nasional maupun global telah berdampak pada turunya permintaan masyarakat termasuk untuk produk dan jasa yang dihasilkan oleh pelaku usaha. Masyarakat memilih sektor UMKM karena sulitnya mencari lapangan pekerjaan di masa Pandemi Covid yang tidak berkesudahan. UMKM dianggap memiliki konsep yang sederhana dan terjangkau khususnya bagi masyarakat menengah ke bawah. Ekonomi merupakan faktor penting di kehidupan manusia. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi. (1) Hal inilah yang menjadi ancaman bagi ekonomi di Negara Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi yang telah mengalami keterlambatan sehingga banyaknya pengangguran dan butuhnya finansial dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. BPS (2021) juga mencatat, penduduk yang bekerja adalah 131,06 juta orang. Sebanyak 78,14 juta orang atau 59,6 persen bekerja pada sektor informal. Tercatat 19,1 juta orang atau 9,3 persen penduduk usia kerja terdampak Covid-19. Dari jumlah itu, pengangguran karena Covid-19 berjumlah 1,62 juta orang, bukan angkatan kerja karena Covid-19 650 ribu orang, tidak bekerja karena Covid-19 sebanyak 1,11 juta orang, dan pekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 mencapai 15,72 juta orang. (2,3,4).

Menurut survei Bank Indonesia (BI), pada Juli 2021, Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) tercatat 67,1. IKE dibentuk oleh tiga komponen, yaitu Indeks Penghasilan Saat Ini, Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja, dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama. Ketiganya melemah dan semakin jauh dari angka 100. Namun yang mengalami penurunan paling dalam adalah Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja dengan koreksi mencapai 30,3 poin. Artinya, masyarakat berpandangan mencari kerja di tengah situasi PPKM semakin sulit. (5,6).

Untuk itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan usaha yang tangguh dan sehat di masa pandemi agar dapat menopang kehidupan perekonomian masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan terutama terkait rebranding produk yang sudah dihasilkan agar dapat laku dipasaran dan menarik sehingga dapat mengembangkan usaha di skala mikro dan kecil yang dapat terjangkau oleh masyarakat. (7,8).

Perluasan jangkauan internet di Indonesia yang berkembang pesat mempengaruhi trend berbelanja konsumen terutama yang berada di usia 25-38 tahun. Melalui beragam *platform e-commerce* konsumen dapat memperoleh beragam produk yang relevan dengan kehidupan sehari-hari seperti produk buah dan sayuran segar. Masyarakat diupayakan untuk bisa memanfaatkan lahan yang ada untuk pertanian, termasuk di RPTRA Payung Tunas Teratai dan

Bambu Petung. Jenis sayuran yang diproduksi juga sangat beragam, seperti kangkung, kacang panjang, sawi, labu dll.



Gambar 1. RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung (9)

Perijinan produk UMKM dapat diurus di Kantor Kelurahan yang juga melayani urusan perizinan umum seperti izin toko obat, izin praktik dokter umum, izin penebangan pohon pelindung, izin untuk membuat IMB, izin pengukuran situasi tanah, izin tanda daftar usaha, izin penelitian, pendataan penduduk, dan surat izin usaha perdagangan (SIUP) skala usaha mikro. (10).

Ekonomi merupakan faktor penting di kehidupan manusia. Kehidupan keseharian manusia dapat dipastikan selalu bersinggungan dengan kebutuhan ekonomi (11). Hal inilah yang menjadi ancaman bagi ekonomi di Negara Indonesia dimana pertumbuhan ekonomi yang telah mengalami keterlambatan sehingga banyaknya pengangguran dan butuhnya finansial dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat.

### **Permasalahan Mitra**

Sejumlah lapangan kerja diprediksi hilang dan banyaknya masyarakat yang menganggur terkena era digital saat ini. Penyebab mereka menganggur karena mereka kehilangan keterampilan dan periode pengangguran yang lama akibat retensi sehingga mengubah etos kerja dan mengurangi keinginan mereka untuk mencari kerja. Berdasarkan riset Barrero, Blooms dan Davis (2020) sekitar sepertiga pekerja yang kehilangan pekerjaan selama Pandemi Covid-19 akhirnya menjadi pengangguran permanen. Lapangan kerja yang bertahan adalah pertanian, sehingga perlu dikembangkan.

Berdasarkan kondisi yang ada tersebut maka dapat diidentifikasi permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Kelompok usaha wanita jumlahnya terbatas
2. Kemampuan usaha terbatas
3. Produksi sayur segar yang berlimpah dan tidak di kemas dengan baik
4. Marketing terbatas
5. Upaya sustainabilitas produk tidak terjaga.

Berkaitan dengan adanya potensi yang ada di wilayah RPTRA, yaitu inisiatif dalam mengembangkan tanaman sayur dengan lahan terbatas dan permasalahan yang ada terkait, kelompok, kemampuan produksi dan marketing terbatas serta sustainibilitas yang perlu dijaga, maka tim PkM Universitas Respati Indonesia mengajukan judul **“Rebranding Kemasan Produk Sayuran Segar (Keran Payung Bambu) Kelompok Wanita di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung.”**

### METODE

#### Teknik Pelaksanaan Pengabdian

Pengabdian masyarakat dilaksanakan secara kelompok, pendampingan, pelatihan dan evaluasi yang melibatkan unsur-unsur terkait agar dapat saling bersinergi dan memastikan bahwa kegiatan berkelanjutan dengan cara :

1. Identifikasi mitra potensial

Identifikasi selain dengan hasil pendataan juga dilakukan pengisian google form menggunakan link agar bisa tercapai data yang lebih lengkap dan baik.

2. Pembuatan kelompok usaha

Dari hasil pendataan diidentifikasi kemungkinan jenis usaha yang akan dikembangkan, Jumlahkelompok masing-masing sejumlah 1 Kelompok untuk masing-masing RPTRA.

#### Sarana

Sarana yang dibutuhkan untuk rebranding kemasan berupa styrofoam berbagai ukuran, plastic wrap (Food Grade), hand selaer dan label.

#### Waktu/Durasi Kegiatan

Waktu pelaksanaan kegiatan pada hari Jumat, tanggal 8 September 2023 di RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayang dan Rabu, tanggal 12 September 2023 di RPTRA Bambu Petung Kelurahan Bambu Apus. Jumlah peserta yang hadir sejumlah 79 orang, terbagi menjadi dua kelompok di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung. Durasi kegiatan masing-masing 3 jam.

### METODE

1. Sosialisasi Kegiatan

Sosialisasi kegiatan dilaksanakan diawal program dengan melibatkan pihak Kelurahan, RW,Kader, Tokoh agama dan masyarakat.

2. Pelatihan alternatif usaha rebranding

Pelatihan akan dilaksanakan secara bersama untuk dua kelompok mitra terpilih. Dari branding usaha yang telah dimiliki sebelumnya akan dilakukan rebranding agar produksi meningkat, manajemen baik dan pemasaran tercapai sesuai target.

3. Metode Ceramah Pembelajaran

Peserta diberikan materi kewirausahaan, keuangan dan pemasaran serta dalam setiap penyampaian substansi materi diberikan motivasi agar setiap peserta kegiatan memiliki kemauan untuk mengelola usahanya jauh lebih baik dari apa yang diharapkan sebelumnya.

Untuk masing-masing materi diselenggarakan selama 90 menit.

4. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi kewirausahaan mulai dari cara berwirausaha yang baik sampai dengan output yang berujung pada income yang maksimal dalam menjalankan jenis usaha, materi keuangan mulai dari pencatatan sampai dengan menyusun laporan keuangan, dan materi pemasaran sampai strategi/trik pemasaran.

### 5. Metode Diskusi dan Simulasi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi berkaitan dengan masing-masing substansi materi yang disampaikan nara sumber. Selain diskusi juga melakukan simulasi sehingga lebih mudah dalam pemahaman materi yang disampaikan.

### 6. Pendampingan kelompok usaha

Setelah pelatihan dilakukan pendampingan agar semua teori yang telah didapatkan bisa diimplementasikan.

### **Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.**

Saat ini belum terbentuk kelompok yang berjalan baik di RPTRA Payung Tunas Teratai maupun Bambu petung. Dimasing-masing lokasi sudah ada kepengurusan dan jadwal piket rutin yang sudah berjalan dengan baik sehingga akan dioptimalkan. Saat ini di masing-masing lokasi masih bergantung dengan satu tenaga dari masing-masing RPTRA. Dengan adanya kelompok maka diharapkan produksi meningkat manajemen penjualan lebih baik dan tertata serta pemasaran bisa optimal. Kontribusi dari mitra masing-masing Rp 2.000.000,00 dari RPTRA Payung Tunas Teratai dan Rp 1.500.000,00 dari RPTRA Bambu Petung. Dengan adanya RPTRA maka keberlanjutan kegiatan bisa terlaksana.

### **Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.**

Evaluasi pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan dalam semua tahap pelaksanaan kegiatan, mulai sosialisasi sampai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kelompok usaha. Metode evaluasi menggunakan *google form* yang telah disiapkan berisi tentang: kepanitiaan kegiatan, waktu, materi, narasumber dan tindak lanjut yang diharapkan. Keberlanjutan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan karena RPTRA berada dibawah pengelolaan Kelurahan masing-masing dan bersinergi dengan dinas dan unit layanan terkait. Ada kader dan petugas serta kepengurusan dalam RPTRA.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan Surat Tugas LPPM No 008/ST.LPPM/UNR/VIII/2022 tertanggal 11 Agustus 2023, maka Tim Pengabdian mulai melaksanakan rangkaian kegiatan PkM dengan Pendanaan Kemendikbudristek DRTPM ini. Isian data hasil kegiatan berdasarkan identifikasi pada saat awal pelaksanaan program pengabdian ini yang telah disetujui untuk dilaksanakan dimulai dari survai lokasi, tahapan sosialisasi kegiatan, implementasi, evaluasi dan penyusunan laporan hasil kegiatan.

### **Hasil**

Secara lengkap telah dilaksanakan kegiatan PkM dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

**Tahap Pertama : Perencanaan**

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan telah dilakukan.

- a). Survei Lokasi: kegiatan ini merupakan kelanjutan tahapan setelah proposal disusun. Dilaksanakan sebanyak 2 kali yaitu di RPTRA Payung Tunas Teratai dan RPTRA bamboo Petung.
- b) Identifikasi Masalah: mempertegas kembali permasalahan yang sudah tertulis dalam proposal dan memperkuat koordinasi dengan pihak – pihak terkait. Merupakan kelanjutan saat survei lokasi kegiatan telah dilaksanakan beberapa kali.
- c) Penyusunan rencana kegiatan: dilakukan dalam koordinasi tim, baik melalui media offline maupun online. Terlaksana sebanyak 3 kali.

**Tahap Kedua : Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat skema program pemberdayaan kemitraan masyarakat merupakan Hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023. Kegiatan terlaksana pada hari Jumat, tanggal 8 September 2023 di RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayung dan Rabu, tanggal 12 September 2023 di RPTRA Bambu Petung Kelurahan Bambu Apus. Dihadiri oleh unsur Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Kasudin Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur, Kasatpel PPUKM, Kasatpel KPKP dan Kasatpel Dinsos Kecamatan Cipayung. Jumlah peserta sejumlah 79 orang menjadi dua kelompok di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung. Kegiatan pengabdian diawali laporan kegiatan dan dilanjutkan sambutan dari Ketua LPPM Dr Yeny Sulistyowati. Bapak Sekretaris Camat Cipayung Bapak Dodo Suspendi, S.Sos, MAP menyampaikan perlunya kerjasama lintas sektor dan peran akademisi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.



Gambar 3. Kegiatan di RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung

Materi pendampingan pembuatan produk kemasan sayuran segar disampaikan oleh Dr. Nurminingsih, dilanjutkan dengan praktek yang melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaannya. Materi tentang rebranding produk kemasan sayuran segar melalui media online disampaikan dengan baik dan diterima oleh peserta dibuktikan dengan adanya proses pertanyaan dan diskusi yang aktif difasilitasi oleh Ibu Dr. Ani Nuraini dan anggota tim pengabdian lainnya.

**Tahap Ketiga : Evaluasi**

Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini permasalahan terkait kelompok usaha wanita jumlahnya terbatas, kemampuan usaha yang terbatas, produksi sayur segar yang berlimpah dan tidak dikemas dengan baik, marketing masih tradisional serta sustainabilitas kualitas produk tidak terjaga dapat diatasi. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dalam semua tahap pelaksanaan kegiatan, mulai sosialisasi sampai dengan pelaksanaan pelatihan dan pendampingan kelompok usaha.

Metode evaluasi menggunakan *google form* yang telah disiapkan berisi tentang: kepanitiaan kegiatan, waktu, materi, narasumber dan tindak lanjut yang diharapkan. Keberlanjutan kegiatan juga dapat dipertanggungjawabkan karena RPTRA berada dibawah pengelolaan Kelurahan masing-masing

dan bersinergi dengan dinas dan unit layanan terkait. Ada kader dan petugas serta kepengurusan dalam RPTRA.

### Pembahasan

Berdasarkan permasalahan mitra dan hasil pelaksanaan PkM maka indikator pencapaian sebagai berikut :

No	Pemasalahan Sebelum PkM	Indikator Sesudah PkM
1	Kelompok usaha wanita jumlahnya terbatas	Tumbuhnya minat pelaku usaha wanita untuk mengembangkan usaha kemasan sayuran segar.
2	Kemampuan usaha terbatas	Meningkatnya kemampuan usaha kelompok wanita yang diukur melalui indikator kemampuan untuk menggunakan peralatan packaging, prosedur dan teknik memproduksi dan menjual sayur kemasan.
3	Produksi sayur segar yang berlimpah dan tidak di kemas dengan baik	Kelompok usaha wanita memiliki kemampuan dan keterampilan untuk mengemas sayuran yang higienis, berkualitas dan menarik.
4	Marketing terbatas	Meningkatnya pengetahuan kelompok usaha wanita mengenai cara pemasaran produk dan mampu mempraktekkan cara memasarkan produk di media sosial.
5	Upaya sustainabilitas produk tidak terjaga.	Adanya peningkatan pengetahuan mengenai kemampuan Kelompok usaha wanita untuk mengelola sumber dayanya dan secara bertanggung jawab menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang

Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan pengetahuan, yaitu:

1. Mempunyai pengetahuan tentang rebranding menggunakan kemasan sederhana sehingga menambah nilai jual produk.
2. Mempunyai pengetahuan tentang membuat kemasan yang berkualitas, menarik dan higienis sehingga menambah nilai jual produk yang dihasilkan.
3. Mempunyai branding produk sayur yang berbeda dimana branding ini memberikan nilai lebih bahwa produk ini dapat dikenal masyarakat luas dan keterjangkauan hingga ke pasar modern .
4. Mempunyai akun media sosial seperti Whats App, Instagram, Tik Tok sebagai tempat promosi dengan memanfaatkan teknologi digital, pelaku wirausaha secara leluasa memasarkan produknya dari mana saja dan memungkinkan perluasan pemasaran ke luar kota.

### Luaran Kegiatan

Luarannya adalah peningkatan pemberdayaan mitra, peningkatan pendapatan dan keterampilan mitra. Publikasi jurnal nasional (terakreditasi), diterbitkan di jurnal PAMAS (Sinta 4), media elektronik (Radar), video kegiatan (Website dan Youtube URINDO), serta luaran tambahannya kekayaan intelektual (Flyer) telah bersertifikat. Dampak kegiatan pada pencapaian IKU perguruan tinggi adalah mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU-2), dosen berkegiatan di luar kampus (IKU-3) dan Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat (IKU-5).

Tabel 2. Luaran Kegiatan

No.	Luaran	Target Capaian	Indikator Kinerja Utama Terkait	Target Capaian IKU	Bukti
1	Peningkatan derajat kesehatan/keberdayaan mitra	Pengetahuan, sikap dan perilaku meningkat	IKU 2 dan IKU 3	IKU 2: Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus dengan menjadi tim pengabdian IKU 3: Dosen berkegiatan diluar kampus dengan melaksanakan pengabdian	Terjadi peningkatan persentase pengetahuan peserta
2	Publikasi artikel pada massa cetak/elektr	Draft	IKU 5	Hasil Kerja Digunakan Masyarakat	<a href="https://www.radardepok.com/metropolis/94610413972/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-kelompok-wanita-di-rptra-payung-tunas">https://www.radardepok.com/metropolis/94610413972/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-kelompok-wanita-di-rptra-payung-tunas</a>

	onik				<a href="https://lppm.urindo.ac.id/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-keran-payung-bambu-kelompok-wanita-di-rptra-bambu-petung">teratai-dan-bambu-petung</a> dan <a href="https://lppm.urindo.ac.id/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-keran-payung-bambu-kelompok-wanita-di-rptra-bambu-petung">https://lppm.urindo.ac.id/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-keran-payung-bambu-kelompok-wanita-di-rptra-bambu-petung</a> dan <a href="https://lppm.urindo.ac.id/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-keran-payung-bambu-kelompok-wanita-di-rptra-payung-tunas-Teratai">https://lppm.urindo.ac.id/rebranding-kemasan-produk-sayuran-segar-keran-payung-bambu-kelompok-wanita-di-rptra-payung-tunas-Teratai</a>
3	Dokumentasi Pelaksanaan Video kegiatan	Sudah di unggah	IKU 5	Hasil Kerja Digunakan Masyarakat	<a href="https://youtu.be/7a2hwxJSeYM?si=S0EkJ2kryQIRq1Ky">https://youtu.be/7a2hwxJSeYM?si=S0EkJ2kryQIRq1Ky</a> dan <a href="https://youtu.be/dricxRliSW4?si=rcABYT2kUWktIdG0">https://youtu.be/dricxRliSW4?si=rcABYT2kUWktIdG0</a>
4	HKI	Sertifikat HKI	IKU 5	Hasil Kerja Digunakan Masyarakat	<a href="https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/575382">https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/575382</a>

**KESIMPULAN**

1. Pengabdian kepada masyarakat skema program pemberdayaan kemitraan masyarakat merupakan Hibah dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tahun 2023.
2. PetungKegiatan sosialisasi sampai dengan persiapan pelaksanaan kegiatan terlaksana di kedua wilayah pengabdian yaitu di RPTRA Bambu Petung dan RPTRA Payung Tunas Teratai
3. Kegiatan terlaksana pada hari Jumat, tanggal 8 September 2023 di RPTRA Payung Tunas Teratai Kelurahan Cipayung dan Rabu, tanggal 12 September 2023 di RPTRA Bambu Petung Kelurahan Bambu Apus. Dihadiri oleh unsur Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi, Kasudin Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kota Jakarta Timur, Kasatpel PPUKM, Kasatpel KPKP dan Kasatpel Dinsos Kecamatan Cipayung.
4. Jumlah peserta sejumlah 79 orang menjadi dua kelompok di RPTRA PayungTunas Teratai dan Bambu
5. Luarannya adalah peningkatan pemberdayaan mitra, peningkatan pendapatan dan keterampilan mitra. Publikasi jurnal nasional (terakreditasi), masih dalam bentuk draft akan diterbitkan di jurnal PAMAS (Sinta 4), media elektronik (Radar), video kegiatan (Website dan Youtube URINDO), serta luaran tambahannya kekayaan intelektual (Flyer) telah bersertifikat.

6. Evaluasi pelaksanaan terjadi peningkatan pengetahuan peserta, 88% menyatakan narasumber baik, 98% menyatakan materi baik dan 94% menyatakan kinerja tim pengabdian baik. Kepuasan peserta secara keseluruhan menyatakan sangat baik, skor 4 sebanyak 94%.
7. Keberlanjutan program pengabdian dapat dilakukan oleh kader dan keluarga dengan dukungan Pihak Kelurahan Bambu Apus, Cipayung dan Lintas Sektor.
8. Penyusunan laporan akhir, diseminasi dan publikasi capaian 70% akan dilanjutkan sampai dengan laporan akhir.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. BPS, 2021, <https://wartaekonomi.co.id/read358967/pandemi-ppkm-dan-sulitnya-akses-pekerjaan>
2. Corona.jakarta.go.id
3. Data Corona (COVID-19)
4. Hanoatubun, Silpa. 2020. Dampak Covid – 19 Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal of Education, Psychology and Counseling. Vol 2 No. 1. Universitas Kristen Satya Wacana
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Pedoman Umum Pengembangan Desadan Kelurahan Siaga Aktif. Jakarta
6. Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Data Dan Informasi Pengembangan Desa Dan Kelurahan Siaga Aktif. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
7. Richards, C., 2004. Synopsis-OODA Book, "Certain to Win: The Strategy of John Boyd Applied to Business. s.l.: X libris Corporation
8. Richards, Chet., 2008. Crisis Management: Operating Inside Their OODA Loops. First Adaptive Leadership Symposium. Atlanta, 2008.
9. Profil RPTRA Payung Tunas Teratai dan Bambu Petung
10. SIRUSA BPS, 2021, <http://sirusa.bps.go.id/index.php?r=indikator/view&id=44>
11. Open Data Covid-19 Provinsi DKI Jakarta Persahabatan Hospital, as presented in the 18th Scientific Respiratory Medicine Meeting, February 11th 2021
12. Liris Roesa Selvias, Sularto, Nurminingsih. 2016. Pengaruh Citra Merek (Brand Image) dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Poespa Salon & SPA. Jurnal Administrasi dan Manajemen Vol. 8 No. 2, Universitas Respati Indonesia
13. Nurminingsih. 2023. Sosialisasi Usaha Ekonomi Produktif Melalui Bank Sampah Online bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Jatimulya Kecamatan Cilodong Kota Depok Jawa Barat. Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat (PAMAS). Vol. 7, No. 1 Februari 2023. Universitas Respati Indonesia
14. Nurminingsih, *et. all*. 2020. Implication of work environment, market and learning orientations on innovation in Indonesia. Opción, Año 36, Especial No.27: 65-79